

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan produksi pertanian di masa ini menjadi prioritas utama dalam pembangunan nasional. Seiring dengan pertambahan penduduk menyebabkan terjadinya peningkatan dalam penggunaan lahan.

Tanah gambut merupakan tanah hidromorfik berasal dari akumulasi bahan organik sebagai hasil perombakan tidak sempurna sisa jaringan tanaman yang mati pada suatu kondisi air yang melimpah dan kekurangan oksigen. Tanah gambut juga terbentuk oleh lingkungan yang khas, yaitu rawa atau suasana genangan yang terjadi hampir sepanjang tahun. Dengan adanya genangan maka kondisi tanah akan menjadi langka oksigen (anaerob) sehingga dapat mencegah aktivitas mikroorganisme yang diperlukan dalam perombakan. Akibatnya laju penimbunan bahan organik lebih besar daripada laju mineralisasi (Noor, 2001).

Bayam merupakan sayuran daun yang bergizi tinggi dan digemari oleh semua lapisan masyarakat. Bayam merupakan salah satu jenis sayuran yang dijadikan sumber protein nabati karena memang sayuran ini dapat berfungsi ganda bagi pemenuhan kebutuhan gizi yang tinggi dan komposisinya lengkap. Selain itu bayam juga berkhasiat dalam pengobatan asma dan eksim, penyakit dalam, dan dijadikan bahan kosmetika (Rukmana, 1994 : 13).

B. Masalah Penelitian

Untuk memperoleh suatu tanaman yang produktif, tanaman perlu mendapat perhatian sejak awal mulai dari penanaman hingga tanaman siap untuk dipanen. Dalam budidaya bayam pada tanah gambut perlu mendapat perhatian yang lebih.

Tanah gambut merupakan tanah yang memiliki kondisi fisik dan kimia yang kurang menguntungkan. Sehingga pemanfaatan tanah gambut sebagai media tumbuh tanaman bayam memiliki beberapa kendala yang dapat

mengurangi produktivitas antara lain sifat kimia yang kurang baik seperti rendahnya pH dan lahan ketersediaan unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman.

Tanah gambut sebagai tempat membudidayakan bayam harus diolah agar lebih produktif dari sebelumnya. Tetapi belum diketahui lahan gambut dengan keadaan fisika tanah yang cocok agar mendapatkan hasil yang optimal, sehingga diperlukan suatu studi mengenai sifat fisik tanah gambut dalam hubungannya dengan hasil tanaman bayam.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sifat fisik tanah gambut dalam hubungannya dengan produksi tanaman bayam di lokasi Sui. Selamat Kelurahan Siantan Hilir Kecamatan Pontianak Utara.